E-ISSN: 2946-6723

JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Homepage: https://jurnal.alungcipta.com/index.php/JIM
Vol. 3 No. 2, Juni 2024
Doi:



Sistem Informasi Manajeman Aset Laboratorium Komputer SMP Sejahtera dengan Metode Garis Lurus

Harry Dhika[1], Maharani[2], Erlin[3]
Universitas Indraprasta PGRI
Email : dhikatr@yahoo.com

Abstrak

Laboratorium menjadi ruangan tertutup yang dibuat sesuai dengan kebutuhan untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi pendidikan. Kegiatan yang dimaksud yaitu kegiatan yang saling terintegrasi serta ditunjang oleh adanya suatu infrastruktur yang dibutuhkan demi terwujudnya hasil yang optimal bagi Sekolah SMP Sejahtera Jakarta Utara. Laboratorium komputer membutuhkan perangkat keras untuk pengoperasian perangkat lunak yang termasuk sumber daya yang dimiliki oleh Sekolah sebagai aset. Masalahnya pengolahan data aset di SMP Sejahtera Jakarta utara tidak dilakukan secara rutin. Pengolahan hanya dilakukan satu tahun sekali atau lebih dari itu maka hal inilah yang kemudian menyebabkan tidak adanya informasi laporan data aset. Tujuan penelitian ini untuk membantu mengetahui pengolahan data aset pada laboratotium komputer mengolah data aset yang ada di laboratorium menggunakan metode garis lurus.

Kata kunci: Sistem Informasi, Metode Garis Lurus, Laboratorium Komputer

Abstract

The laboratory is a closed room that is made according to the need to carry out activities related to educational functions. The activities in question are activities that are mutually integrated and supported by the existence of an infrastructure needed for the realization of optimal results for the North Jakarta Prosperous Junior High School. The computer laboratory requires hardware for the operation of the software which includes resources owned by the School as assets. The problem is that asset data processing at SMP Sejahtera North Jakarta is not carried out routinely. Processing is only done once a year or more than that, so this is what then causes the absence of information on asset data reports. The purpose of this study is to help determine asset data processing in a computer laboratory to process asset data in the laboratory using the straight-line method.

Keywords: *Information system, Straight Line Method, Computer Lab*

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

PENDAHULUAN

Pengelolaan manajemen laboratorium komputer menjadi tanggung jawab koordinator laboratorium Komputer. Laboratorium komputer dipergunakan untuk peserta didik SMP Sejahtera dalam meningkatkan kemampuan dalam mengoprasikan komputer. Oleh karena itu, Laboratorium komputer membutuhkan perangkat keras untuk pengoperasian perangkat lunak yang termasuk sumber daya yang dimiliki oleh Sekolah sebagai aset.

Aset ini perlu didata dikarenakan agar dapat dilakukan pengawasan dalam pemeliharaan perangkat komputer untuk menekan biaya yang harus dikeluarkan. Namun, pengolahan data aset di SMP Sejahtera Jakarta utara tidak dilakukan secara rutin. Pengolahan hanya dilakukan satu tahun sekali atau lebih dari itu maka hal inilah yang kemudian menyebabkan tidak adanya informasi laporan data aset. Sekolah SMP Sejahtera tidak memiliki informasi terinci mengenai data aset yang mana harus di perbaharui, data aset yang harus lebih dipelihara ataupun diganti.

Data aset pada Laboratorium Komputer saat ini terkendala pendataannya dikarenakan masih dilakukan secara *non digital* atau pencatatan buku. Hal inilah mengakibatkan terjadinya kelalaian oleh petugas laboratorium. Sebagai contoh, masih terjadi kekeliruan pencatatan data yang tidak sistematik dan mengakibatkan nilai aset yang dikelola dan laporan yang dibuat tidak sesuai (Amri, 2022).

Oleh sebab itu, untuk membantu penyelesaian masalah tersebut, maka perlu dirancang sistem informasi dan aplikasi database dengan menggunakan metode garis lurus. Metode garis lurus adalah metode penyusutan aktiva tetap di mana beban penyusutan tetap per tahunnya sama hingga akhir umum ekonomis aktiva tetap tersebut. Metode ini akan berfokus pada pengolahan data aset dalam laboratorium komputer (Novianti, 2017). Berdasarkan hal tersebut, maka skripsi ini akan disusun dengan judul "Sistem Informasi Manajeman Aset Laboratorium Komputer dengan Metode Garis Lurus. Sistem tersebut menggunakan pemrograman Java dan MySQL. Adanya penelitian ini diharapkan dapat membatu SMP Sejahtera dalam mengelola data aset.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Pengertian sistem informasi menurut (Jonny Seah, 2020) sistem informasi merupakan gabungan dari berbagai komponen teknologi informasi yang saling bekerjasama dan menghasilkan suatu informasi guna untuk memperoleh satu jalur komunikasi dalam suatu organisasi atau kelompok (Lim & Ridho, 2021).

Komponen-komponen dari sistem informasi ini dapat digambarkan sebagai berikut ini:

1. Blok Masukan (*Input Block*)
   Input memiliki data yang masuk ke dalam sistem informasi, juga metode-metode untuk menangkap data yang dimasukkan.
2. Blok Model (*Model Block*)
   Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data.
3. Blok Keluaran (*Output Block*)
   Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Blok Teknologi (*Technology Block*)
   Blok teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu: teknisi (*brainware*), perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).
5. Basis Data (*Database Block*)
   Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

Manajeman Aset

Manajemen aset adalah proses pengambilan keputusan dan penerapannya sesuai dengan akuisisi, penggunaan, dan pembagian dari suatu aset.

Selain itu, ada juga yang menjelaskan bahwa manajemen aset adalah suatu proses sistematis yang bertujuan untuk mempertahankan, membaharukan, dan mengoperasikan aset secara hemat melalui akuisisi, penciptaan, operasi, pemeliharaan,

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

rehabilitasi, dan penghapusan aset sehingga tujuan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Aset dapat dikategorikan sebagai segala bentuk atau apapun yang memiliki nilai ekonomis yang dapat dimiliki oleh perseorangan, pemerintah maupun perusahaan yang dapat diukur atau dinilai secara finansial (Hidayat et al., 2021).

Metode Garis Lurus

Metode ini menggabungkan alokasi biaya dengan berlalunya waktu dan mengakui pembebanan periodic yang sama sepanjang umur aset, Asumsi yang mendasari metode garis lurus ini adalah bahwa aset yang bersangkutan memberikan manfaat yang sama untuk setiap periodenya sepanjang umur aset dan pembebanannya tidak dipengaruhi oleh perubahan produktivitas maupun efisiensi aset, Estimasi umur ekonomis dibuat dalam periode bulanan atau tahunan, Selisih antara harga perolehan aset dengan nilai residunya dibagi dengan masa manfaat aset akan menghasilkan beban penyusutan periodik, Dengan menggunakan metode garis lurus, besarnya beban penyusutan periodic dapat dihitung sebagai berikut (Jitmau et al., 2021):

$$Penyusutan = \frac{Harga\ Perolehan - Estimasi\ Nilai\ Residu}{Estimasi\ Nilai\ Manfaat}$$

Diagram Aliran Data (DAD)

"Data Flow Diagram (DFD) adalah alat yang menunjukan alur data pada sistem dalam bentuk grafik. Elemen penting dari DFD adalah alur data, proses, penyimpanan data dan sumber data. Sistem analisis membuat DFD berdasarkan level. DFD level tinggi hanya mengidentifikasi proses besar".

DFD sendiri dibagi menjadi tiga level, yaitu masing-masing level menggambarkan detail dari level sebelumnya (Muflihin et al., 2020) (Dhika, Fitriansyah, et al., 2016; Dhika, Lukman, et al., 2016; Elfani, 2013), berikut penjelasannya:

1. Level 0 (Diagram Konteks)
   Level ini merupakan sebuah proses yang berada di level pusat.
2. Level 1 (Diagram Nol)
   Level ini merupakan sebuah proses yang terdapat di level 0 atau diagram konteks yang dipecahkan menjadi beberapa proses lainnya.
3. Level 2 (Diagram Rinci)
   Pada level ini merupakan diagram yang merincikan diagram level 1 atau diagram nol.

Bagan Terstuktur

Menurut Sutabri (2003:179) "Bagan terstruktur adalah gambaran atau pendefinisian dan mengilutrasikan organisasi sistem secara berjenjang ke dalam modul- modul dan sub modul yang digunakan untuk menggambarkan struktur dari suatu sistem". Bagan terstruktur menjelaskan:

1. Komunikasi antara masukan dan keluaran.
2. Pembagian suatu sistem menjadi modul. Bagan terstruktur digunakan dalam perancangan terstruktur dari suatu sistem informasi yang menunjukan hubungan elemen data dan elemen kontrol, modul dan hubungan antar modul dalam suatu program. Dengan adanya bagan terstruktur dapat diketahui: masukan dari sebuah modul, keluaran dari modul tersebut, sesuatu yang diketahui oleh modul tersebut

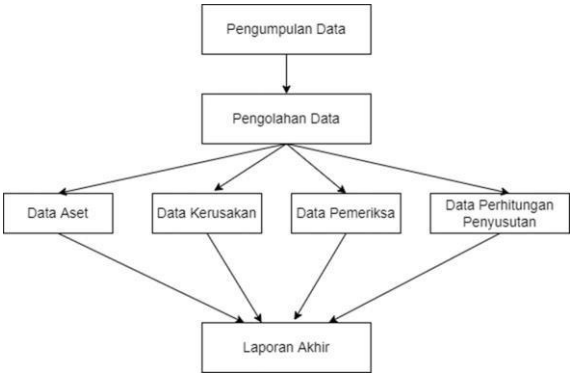
Entity Relationship Diagram (ERD)

"ERD adalah suatu diagram untuk menggambarkan desain konseptual dari model konseptual suatu basis data relasional. ERD juga merupakan gambaran yang merelasikan antara objek yang satu dengan objek yang lain dari objek di dunia nyata yang sering dikenal dengan hubungan antar entitas".(Yanuarti, 2017)

METODE

Desain Penelitian

Desain Penelitian yang dilakukan menggunakan metode garis lurus untuk melakukan pengolahan data penyusutan aset.



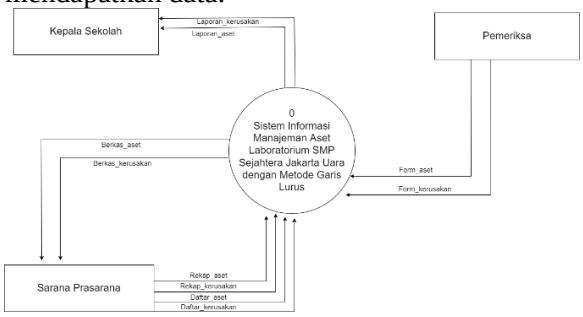
Gambar 1. Desain Penelitian

Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk "Sistem Informasi Manajeman Aset Pada Laboratorium Komputer Smp Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Garis Lurus", terdapat dua jenis data

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

pokok yang perlu dikumpulkan, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam metode pengumpulan data, yang merupakan data primer adalah hasil dari observasi dan wawancara terhadap narasumber yang berkaitan dengan pokok penelitian. Data lainnya yaitu data sekunder didapatkan melalui studi pustaka untuk mendapatkan data.



Gambar 2. Diagram Konteks

Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sumber informasi yang dicari. Data primer dapat diperoleh dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan data dan keterangan-keterangan yang diperlukan. (Dewi & Malfiany, 2017).Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data primer dengan menggunakan teknik:

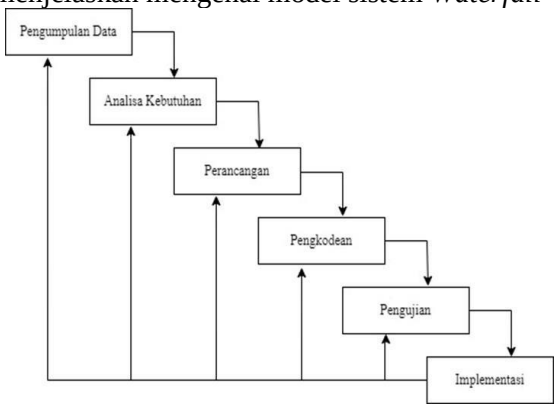
1. Observasi
   Observasi merupakan salah satu cara mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan meneliti secara langsung gejala atau peristiwa yang diselidiki oleh penulis. Penulis melakukan observasi bagaimana pengolahan data aset pada laboratorium computer di SMP Sejahtera Jakarta.
2. Wawancara
   Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui beberapa pertanyaan langsung kepada pihak- pihak terkait. Dalam hal ini penulis melakukan sesi wawancara kepada pihak penanggung jawab laboratorium komputer.

Sumber Data Sekunder

Untuk memperoleh data sekunder, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara studi pustakan yaitu, mengumpulkan data-data yang sudah ada sebagai contoh, dan mempelajari atau membaca pendapat ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan, serta untuk landasan teori yang akurat dan menunjang. Data sekunder juga bisa diperoleh baik bersumber dari buku, makalah, jurnal ataupun dari beberapa sumber internet yang berhubungan dengan tema penelitian

Metode pengembangan sistem

Dalam langkah awal yang dilakukan dalam pengembanga sistem adalah dengan menentukan model sistem yang digunakan. Berikut ini akan menjelaskan mengenai model sistem *Waterfall*



Gambar 3. Model Waterfall(Handayani & Salam, 2023; Maulana et al., 2023)

Pengumpulan Data

Dalam tahap ini, dilakukan pengumpulan kebutuhan seluruh komponen seperti data-data yang dibutuhkan. Komponen tersebut digunakan dalam menunjang pengembangan sistem informasi manajemen aset laboratorium komputer SMP Sejahtera Jakarta Utara.

Analisa Kebutuhan

Pada tahap ini, dilakukan untuk menganalisa kebutuhan pengguna atau user serta software yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem dan database sehingga masalah yang ada pada penelitian ini dapat terselesaikan.

Perancangan

Tahapan selanjutnya yaitu mendesain sistem yang akan dibuat, tujuannya untuk memberikan gambaran seperti apa tampilan sistem serta alur proses dari sistem yang akan dirancang.

Pengkodean

Dalam membuat program komputer, peneliti menggunakan sebuah aplikasi (Software) untuk menulis kode atau perintah dalam bahasa pemograman. Peneliti akan membuat kode menggunakan bahasa pemograman java, mulai

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

dari membuat form login hingga form laporan. Sebelum menulis kode, peneliti memastikan data yang digunakan sudah benar dan valid. Setelah data tersebut valid, peneliti menulis kode program yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan saat ini.

Pengujian

Di tahap pengujian ini dilakukan untuk memeriksa dan memastikan bahwa sistem yang dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan dan semua fungsi dapat digunakan dengan baik tanpa ada kesalahan sesuai perintah yang di tulis saat tahap pengkodean.

Implementasi

Pada tahap terakhir ini, sistem yang sudah dibuat dapat di implementasikan di tempat penelitian serta perlunya pemeliharaan supaya sistem tersebut tetap terjaga fungsinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

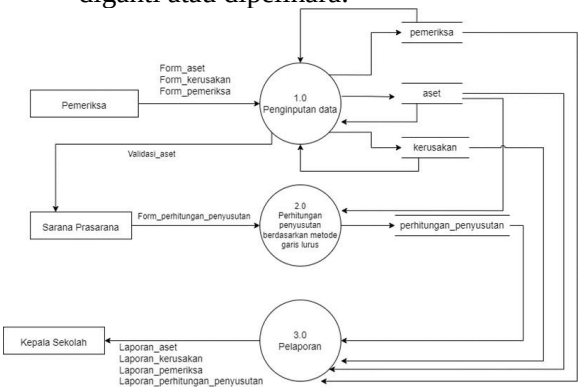
Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Sejahtera Jakarta Utara, maka analisa permasalahan yang ada pada SMP Sejahtera Jakarta, yaitu:

1. Pengolahan data aset masih dilakukan secara non digital atau pencatatan buku.
2. Proses pencatatan buku memerlukan tempat penyimpanan yang sangat luas, akibat kertas yang bertumpuk serta memerlukan waktu yang lama dalam proses pencarian data kembali.
3. Tidak dapat mengetahui kapan aset di laboratorium komputer harus diganti atau dipelihara.

Alternatif permasalahan

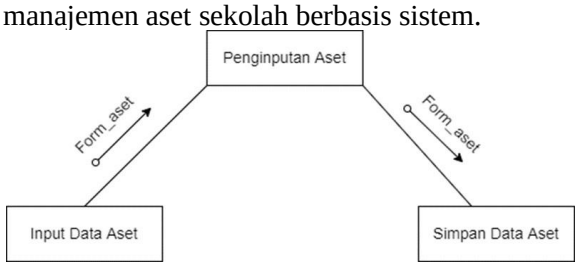
Setelah menganalisa sistem berjalan pada SMP Sejahtera Jakarta Utara, maka ditemukan alternatif penyelesaian masalah sebagai berikut:

1. Agar tidak terjadi keterlambatan di dalam proses pengerjaan dan informasi, sebaiknya dikoordinasikan dengan baik dan terkomputerisasi dengan benar antara sub sistem yang satu dengan yang lain. Laboratorium komputer SMP Sejahtera membuat rancangan sistem yang dapat meringankan dalam mengerjakan, mengumpulkan dan mengecek data-data khususnya pada pengolahan data Manajemen Aset pada pembuatan laporan
2. Berkas ataupun data yang sudah dikerjakan sebaiaknya dirancang menggunakan normalisasi dan ERD agar pencarian data lebih mudah.
3. Membuat sistem informasi Manajemen aset pada laboratorium komputer SMP Sejahtera dengan metode garis lurus, dimana metode ini bekerja dengan cara menghitung penyusutan aset dengan aktiva tetap sehingga dapat mengetahui kapan aset di laboratorium komputer harus diganti atau dipelihara.



Gambar 4. Diagram Nol

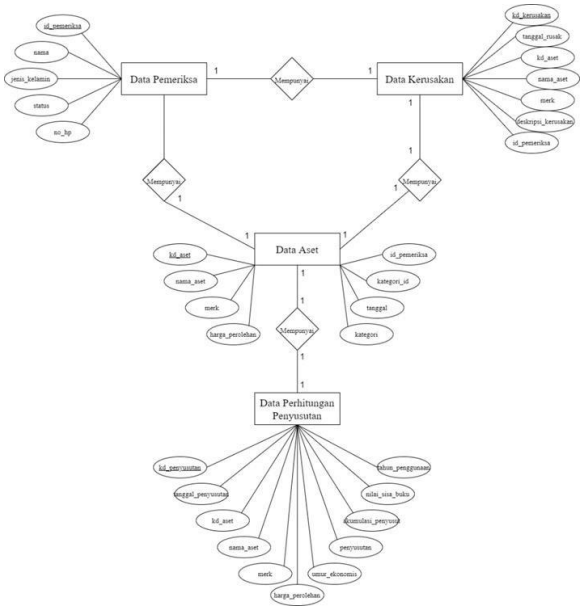
Data Flow Diagram (DFD) menunjukkan integrasi yang sistematis antara entitas eksternal dan internal dalam pengelolaan aset sekolah. Alur data berlangsung secara linier dan logis, dimulai dari input oleh pemeriksa, validasi dan pengolahan oleh sarana prasarana, hingga output dalam bentuk laporan komprehensif kepada kepala sekolah. Pendekatan ini mendukung transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam manajemen aset sekolah berbasis sistem.



Gambar 5. Bagan Terstruktur

Diagram alur proses (*process flow diagram*) menunjukkan bahwa data aset mengalami dua kali pemrosesan terhadap objek yang sama (*Form_aset*), yaitu saat diinput dan saat disimpan, menandakan adanya kontrol dan pengelolaan data yang sistematis serta menjamin keakuratan data sebelum disimpan. Alur ini mendukung integritas data dan efisiensi pengelolaan aset dalam sistem manajemen berbasis teknologi informasi.

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)



Gambar 6. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) ini membentuk struktur database yang terintegrasi dan efisien untuk manajemen aset sekolah. Relasi-relasi yang ditetapkan memudahkan pelacakan asal-usul kerusakan, pihak pemeriksa, serta histori perhitungan nilai aset berdasarkan depresiasi (penyusutan). Model ini sangat bermanfaat untuk pencatatan inventarisasi berbasis sistem yang akuntabel, terstruktur, dan transparan.

Tampilan layar login untuk masuk kedalam aplikasi sistem Sistem manajemen aset pada laboratorium komputer SMP Sejahtera. Pada menu login ini digunakan admin untuk mengakses aplikasi tersebut dan pengguna lain tidak bisa asal untuk menggunakannya.



Gambar 7. Tampilan layar login

Tampilan menu utama

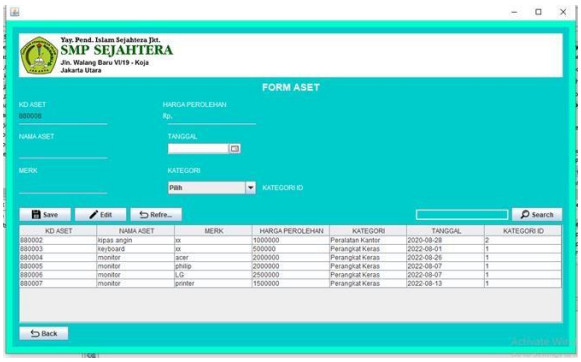
Tampilan layar menu utama pada sistem informasi manajemen aset pada laboratorium komputer SMP Sejahtera, ditampilkan layar terdapat beberapa button master data, transaksi, laporan dan logout yang bisa digunakan untuk kebutuhan pengguna.



Gambar 8. Menu Utama

Tampilan layar form aset

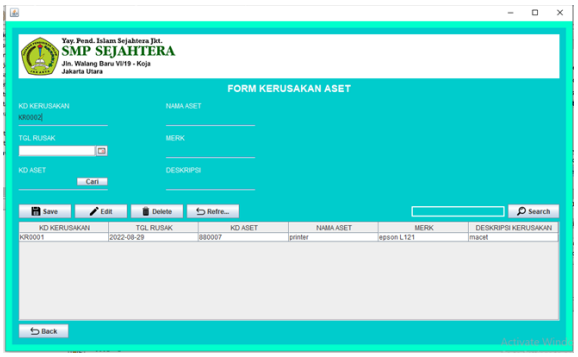
Tampilan layar form data aset pada sistem informasi manajemen aset pada laboratorium komputer SMP Sejahtera, ditampilkan layar terdapat beberapa field data aset, yang bisa digunakan untuk kebutuhan pemeriksa ketika memasukan data aset.



Gambar 9. Tampilan form aset

Tampilan form kerusakan

Tampilan layar form data aset pada sistem informasi manajemen aset pada laboratorium komputer SMP Sejahtera, ditampilkan layar terdapat beberapa field data kerusakan, yang bisa digunakan untuk kebutuhan pemeriksa ketika memasukan data kerusakan.



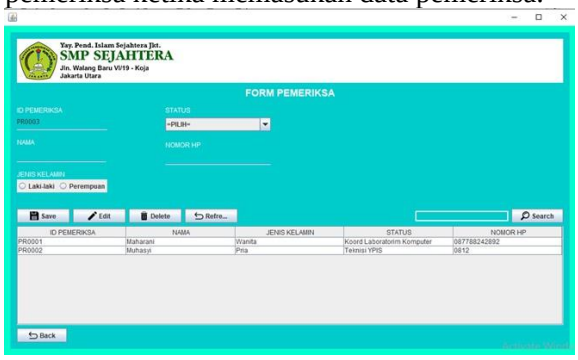
Gambar 10. Tampilan form kerusakan

Tampilan form pemeriksa

Tampilan layar form data Kerusakan pada sistem informasi manajemen aset pada laboratorium komputer SMP Sejahtera,

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

ditampilkan layar terdapat beberapa field data pemeriksa, yang bisa digunakan untuk kebutuhan pemeriksa ketika memasukan data pemeriksa.

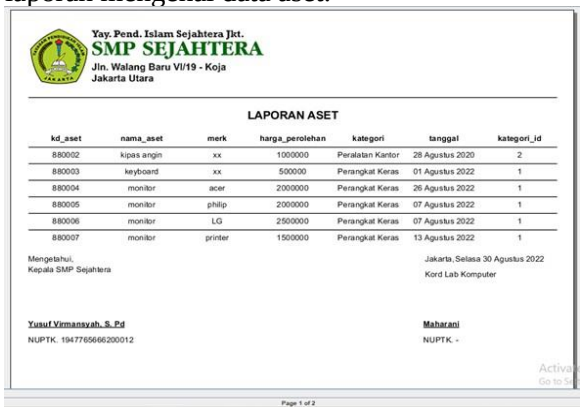


Gambar 11. Tampilan form pemeriksa

Tampilan form perhitungan penyusutan Tampilan layar form data Perawatan aset pada sistem informasi manajemen aset pada laboratorium komputer SMP Sejahtera, ditampilkan layar terdapat beberapa field data Perhitungan penyusutan, yang bisa digunakan untuk kebutuhan untuk menghitung penyusutan aset.

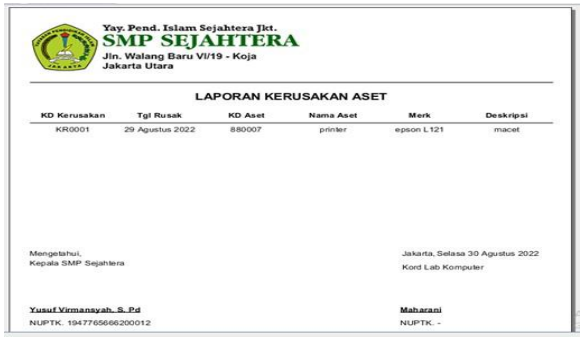
Laporan data aset

Pada form layar ini ditampilkan semua laporan mengenai data aset.



Gambar 12. Laporan data aset

Pada form laporan kerusakan layar ini ditampilkan semua laporan mengenai data kerusakan.



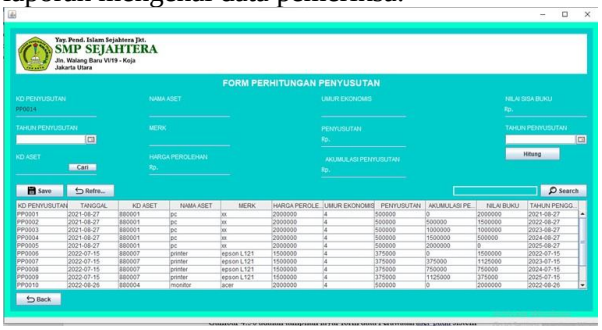
Gambar 13. Laporan kerusakan



Gambar 14. Laporan pemeriksa

Laporan data pemeriksa

Pada form layar ini ditampilkan semua laporan mengenai data pemeriksa.



Gambar 15. Laporan perhitungan penyusutan



Gambar 15. Laporan perhitungan penyusutan

KESIMPULAN

Berdasarkan analis sistem yang sedang berjalan saat ini penulis melihat kelemahan-kelemahan dan pokok permasalahan yang terdapat pada sistem informasi manajemen data aset pada laboratorium SMP Sejahtera, maka penulis dapat menyarankan beberapa alternatif permasalahan yang dapat dicoba, yaitu:

1. Agar tidak terjadi keterlambatan di dalam proses pengerjaan dan informasi, sebaiknya dikoordinasikan dengan baik dan terkomputerisasi dengan benar antara sub sistem yang satu dengan yang lain. Laboratorium komputer SMP Sejahtera membuat rancangan sistem yang dapat meringankan dalam mengerjakan, mengumpulkan dan mengecek data-data khususnya pada pengolahan data Manajemen Aset pada pembuatan laporan.

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)

2. Berkas ataupun data yang sudah dikerjakan sebaiaknya dirancang menggunakan normalisasi dan ERD agar pencarian data lebih mudah.
3. Membuat sistem informasi Manajemen aset pada laboratorium komputer SMP Sejahtera dengan metode garis lurus, dimana metode ini bekerja dengan cara menghitung penyusutan aset dengan aktiva tetap sehingga dapat mengetahui kapan aset di laboratorium komputer harus diganti atau dipelihara.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, I. R., & Malfiany, R. (2017). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembayaran Pada Sdit Lampu Iman Karawang Berbasis Visual Basic 6.0. Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 12(2), 4–12. Https://Doi.Org/10.35969/Interkom.V12i2.5

Dhika, H., Fitriansyah, A., Putra, R. P., Soepomo, P., Yudha, F. P., Setiawan, B. E., Agus Prayitno, Y. S., Herman, Y., Oktavia, T., Yafie, A. S., Pratama, R. F., Purwanto, Yasin, M., Soediono, B., Mustofa, A., Informatika, T., & Nuswantoro, U. D. (2016). Perancangan Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Berbasis Web. Jurnal SIMETRIS. Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24176/Simet.V7i1.487

Dhika, H., Lukman, L., & Fitriansyah, A. (2016). Perancangan Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Berbasis Web. Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer, 7(1), 51. Https://Doi.Org/10.24176/Simet.V7i1.487

Elfani, A. Pujianta. (2013). Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Pada Ikan Konsumsi Air Tawar Berbasis Website 1. Jurnal Sarjana Teknik Informatika, 1(E-ISSN: 2338-5197), 1. Http://Journal.Uad.Ac.Id/Index.Php/JSTIF/Article/View/1494/1007

Handayani, D., & Salam, M. (2023). Aplikasi Sistem Informasi Simpan Pinjam Koperasi Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall. Media Online), 3(5), 425–434. Https://Djournals.Com/Klik

Hidayat, U., Ikhsan, S., Risnaningsih, I., & Pratomo, T. A. (2021). Implementasi Manajemen Aset Tetap Pada Koperasi Fungsional Dalam Upaya Optimalisasi Pemanfaatan Aset Tetap. Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia, 1(2), 247–262.

Jitmau, F., Pangkerego, C., & Purba, R. E. A. (2021). Analisis Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetapdan Pengaruhnya Terhadap Laba Pada Pt. Klasamanindah Raya Kota Sorong. Jurnal Pitis AKP, 5(2), 50–67.

Lim, M., & Ridho, M. R. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada CV POWERSHOP. Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer), 6(1).

Maulana, M. I., Priatna, R. R., Yusuf, M., & Saprudin, S. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Parkir Pada PT. Indostorage Solusi Teknologi Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall. JRIIN : Jurnal Riset Informatika Dan Inovasi, 1(1), 182–195. Https://Jurnalmahasiswa.Com/Index.Php/Jriin/Article/View/84

Muflihin, H. H., Dhika, H., & Handayani, S. (2020). Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Rosadah. In Bianglala Informatika (Vol. 8, Issue 2, Pp. 91–99). Universitas Bina Sarana Informatika. Https://Doi.Org/10.31294/Bi.V8i2.8712

Novianti, M. (2017). Sistem Informasi Pegadaian Pada Pt. Pegadaian Sei Panas Cabang Batam Berbasis Java Dan MYSQL . Jurnal Zona Teknik.

Yanuarti, E. (2017). Desain Aplikasi Pengelolaan Laboratorium Komputer. Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer), 8(2), 60–66. https://doi.org/10.32736/sisfokom.v6i1.181

1, T., & Amri, F. (2022). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang..... Jurnal Mirai Management Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang. Jurnal Mirai

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Management, 7(2), 195–205. https://doi.org/10.37531/mirai.v7i2.2075

Novianti, M. (2017). Sistem Informasi Pegadaian Pada PT. Pegadaian Sei Panas Cabang Batam Berbasis Java Dan Mysql. Zona Teknik: Jurnal Ilmiah, 11. http://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/Te knik/article/view /107%0Ahttp: //ejurnal.uni vbatam.ac.id/ index.php/Tekni k/article/dow nload/107/92

Copyright © 2022, Template JIM: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
ISSN: 2964-6723 (Online)